



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**DAMPAK MANAJEMEN KELAS DENGAN STRATEGI PAIKEM  
TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH  
DI MTs MANBA'UL 'ULUM SILEBU  
KABUPATEN KUNINGAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Megister Pendidikan Islam  
pada Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam**



**Diajukan oleh:**

**NENENG SRI WULAN  
NIM: 505810013**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**2011**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

NENENG SRI WULAN. *Dampak Manajemen Kelas dengan Strategi PAIKEM terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan.*

Menurut UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Sehingga pendidikan dalam usahanya tersebut harus berupaya mewujudkan proses pembelajaran yang *humanis* dan *konstruktif* agar apa yang disampaikan oleh pendidik dapat dicerna, dimengerti, dan dilaksanakan dengan mudah dan baik oleh anak-anak didiknya. Hal di atas menjadi tantangan bagi guru mata pelajaran sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan agar proses belajar mengajar terutama di dalam kelas dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan sebaik mungkin. Namun dari pihak siswanya sendiri merasa tidak begitu tertarik dengan mata pelajaran sejarah, seakan-akan hanya untuk memenuhi persyaratan paket mata pelajaran yang harus dipelajarinya. Siswa tidak mengerti dan menyadari mengenai pentingnya mempelajari sejarah. Siswa beranggapan bahwa pelajaran sejarah tidaklah begitu penting sebab tidak termasuk dalam pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Keadaan ini tentunya akan sangat besar dampaknya terhadap minat dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan konsep manajemen kelas dengan strategi PAIKEM yang diterapkan dalam pelajaran sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan, untuk menjelaskan respon siswa terhadap penerapan manajemen kelas dengan strategi PAIKEM dalam proses pembelajaran sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan, dan untuk membuktikan dampak dari penerapan manajemen kelas dengan strategi PAIKEM terhadap minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan.

Manajemen kelas dengan strategi PAIKEM merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pendidikan. Manajemen kelas adalah pengaturan yang mengacu kepada penciptaan suasana atau kondisi kelas yang memungkinkan siswa dalam kelas tersebut dapat belajar dengan efektif. Strategi PAIKEM dimaksudkan agar guru dapat memusatkan perhatian siswa secara penuh pada belajar. Sehingga Manajemen kelas dengan strategi PAIKEM dimaksudkan dapat meningkatkan minat perhatian belajar siswa tinggi dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pula.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dimana instrumen utama penelitiannya adalah peneliti sendiri sebagai ujung tombak pengumpul data. Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dengan terlebih dahulu memiliki beberapa pedoman yang akan dijadikan alat bantu mengumpulkan data. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis untuk menggambarkan, menjelaskan, dan membuktikan hasil penelitian secara obyektif, jelas, dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan dalam tujuan penelitian.

Penerapan Manajemen Kelas dengan Strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan mendapat respon yang cukup positif. Sehingga secara otomatis respon positif tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatnya minat dan prestasi siswa dalam belajar khususnya dalam mata pelajaran sejarah.



## ABSTRACT

Neneng Sri Wulan. *The impact of classroom management with the Strategy PAIKEM (Innovative, Creative, Effective, Active, Fun Learning) to the interest and the student achievement in the subjects of History in MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kuningan Regency .*

According to Law No. 2 of 1989 concerning the National education system, education is an attempt to prepare students through mentoring, teaching, or training for their role in the future. So the role of education should seek to embody the humanist and constructive learning so that what is conveyed by the educator can be digested, understood, and carried out easily and well by the learners. It becomes a challenge for teachers on subject of History in MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kuningan Regency in order to succeed on the teaching and learning process, especially in the classroom can be run effectively, efficiently as good as possible. But from the students themselves feel less interested in the subjects of history, as if only to satisfy the package of subjects that they must learn. Students do not understand and realize the importance of studying History. Students think that the subjects of history is not so important because it is not included in the lessons tested in the National Examination. This situation will certainly become very large impact on student interest and achievement of History.

The purpose of this study is to describe the concept of classroom management with PAIKEM strategy adopted in the subjects of History in MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kuningan Regency, to explain the student responses to the application of classroom management strategy PAIKEM in the learning process of subjects of History in MTs Manba'ul Silebu Kuningan Regency, and to prove the impact of the implementation of classroom management strategy PAIKEM to increase the interest and student achievement in the subjects of history in MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kuningan Regency.

Classroom management using the strategies of PAIKEM is one alternative that can be used to solve the problems of education. Classroom management is the setting that refers to the creation of an atmosphere or condition of a class that allows students in the class learn effectively. PAIKEM strategy is intended that teachers can concentrate fully on students' learning. So that the Class Management with PAIKEM strategy intended to increase the interest and attention of student which can improve student achievement as well.

The method used is a qualitative research method where the main instrument is the researcher's own research as the spearhead of data collectors. Researchers plunge directly into the field to gather some information needed by first having some guidelines that will be used as a tool collect data. The study objectively, clearly and systematically as expected in the purpose of this study.

Application of classroom management strategies in the subjects of history PAIKEM in MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kuningan Regency get a very positive response. Positive responses are automatically becomes an important factor in increasing the interest and student achievement in the subjects of history.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

*Bismilla>hirrohma>nirrohi>m*

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini yang berjudul *“Dampak Manajemen Kelas dengan Strategi PAIKEM terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah di MTs Manba’ul ‘Ulum Silebu Kabupaten Kuningan”*. Shalawat dan salam semoga terlimpah pada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw., karena beliau adalah figur manusia sempurna yang menjadi teladan dalam menjalani kehidupan dunia maupun akhirat.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, karenanya penulis sampaikan banyak terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag., Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan sebagai Dosen Pembimbing I.
3. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A., Assisten Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. A. R. Idham Kholid, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan sebagai Dosen Pembimbing II.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Segenap Staf Pengajar/ Dosen yang telah mendidik, membimbing, dan memberikan wawasan keilmuannya kepada penulis serta segenap Staf Administrasi PPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Kepala Sekolah, segenap Guru, staf, dan Siswa MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan yang telah ikut serta mensukseskan penelitian tesis ini.
7. Selaksa terima kasih penulis haturkan kepada Ibu dan Bapakku, Suami serta Putraku, dan Kakak-kakakku beserta Ponakan-ponakanku yang telah memberikan segalanya, doa, cinta, dan kasih sayangnya bagi penulis.
8. Seluruh pihak-pihak yang telah memberikan pemikirannya dan motivasinya terutama segenap teman-teman di MPI-A yang tiada hentinya memberikan motivasi agar bisa secepatnya menyelesaikan tesis ini.

Harapan penulis, semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan pahala yang setimpal atas semua amal salihnya, *Amin*. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Cirebon, .... - .....- 2011

Penulis,

**Neneng Sri Wulan**  
**NIM. 505810013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam tesis ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa ‘Arab ke bahasa latin. Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	B	-
ت	ta’	T	-
ث	sa’	S	S (dengan titik di atas)
ج	jim	J	-
ح	Ha’	H}	H (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	-
د	dal	D	-
ذ	zal	Z	Z (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	-
ز	zai	Z	-
س	sin	S	-
ش	syin	Sy	-
ص	sad	S}	S (dengan titik di bawah)
ض	dad	D}	D (dengan titik di bawah)
ط	ta’	T}	T (dengan titik di bawah)
ظ	za’	Z}	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	G	-
ف	fa’	F	-
ق	qaf	Q	-
ك	kaf	K	-



ل	lam	L	-
م	mim	M	-
ن	nun	N	-
و	wawu	W	-
ه	ha'	H	-
ء	hamzah	‘	Apostrof (tidak dipakai di awal kata)
ي	ya'	Y	-

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---	Fathah	a	a
----	Kasrah	i	i
---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	ذكر	→	<i>dzukira</i>

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- --ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
--- --و	Fathah dan wawu	au	a dan u



Contoh:

كيف → *kaifa*

هول → *hau<sup>l</sup>a*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

A. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti

رَجَالٌ → *rij lun*

B. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti

مُوسَى → *m s*

C. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti

مُجِيبٌ → *muj bun*

D. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti

قُلُوبُهُمْ → *qul buhum*

### 4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

*Ta' Marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' Marbutah* mati

*Ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah “h”

Contoh:

طَلْحَةُ → *Tal<sup>h</sup>ah*





- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة -  $\longrightarrow$  *Raudah al-jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا -  $\longrightarrow$  *rabbana*  
 نَعَمْ -  $\longrightarrow$  *na'ima*

## 6. Penulisan Huruf Alif Lam

A. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti :

الكَرِيم -  $\longrightarrow$  *al-kar m al-kab r*

الرَّسُولُ النَّسَاء -  $\longrightarrow$  *al-ras l al-nisa'*

C. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيم -  $\longrightarrow$  *al-Az z al-hak m*

D. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ -  $\longrightarrow$  *Yuh}ib al-Muh}sin n*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di



akhir kata. Bila terletak di awal kata, *hamzah* tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شيء → *syai'un*      أمرت → *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ → *Wa innall ha lahuwa khairu al-R ziq n*  
 فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ → *Fa' auf al-Kaila wa al- M z n*

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ → *wam Muhammadun ill Ras l*

9. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN\ .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR ISI .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kerangka Pemikiran .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II KONSEP DASAR MANAJEMEN KELAS, STRATEGI PAIKEM, DAN FUNGSI PENTING MEMPELAJARI SEJARAH DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH</b>	
A. Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran .....	27
1. Pengertian Manajemen Kelas .....	27
2. Tujuan, Fungsi, dan Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas .....	31
3. Prinsip-prinsip dalam Manajemen Kelas .....	33
4. Pendekatan dalam Manajemen Kelas .....	34
B. Strategi PAIKEM dalam Proses Pembelajaran .....	37





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Pengertian dan Arti Penting PAIKEM .....	37
2. Prinsip-prinsip PAIKEM .....	39
3. Penjabaran PAIKEM .....	44
4. Cara Penerapan Desain PAIKEM dalam Proses Pembelajaran .....	53
C. Fungsi-fungsi Penting Mempelajari Sejarah .....	54
1. Fungsi Edukatif .....	55
2. Fungsi Inspiratif .....	57
3. Fungsi Rekreatif .....	58
4. Fungsi Instruktif .....	59
D. Minat dan Prestasi dalam Belajar .....	61
1. Pengertian Minat Belajar .....	61
2. Pengertian Prestasi Belajar .....	66
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Latar Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian) .....	78
B. Tahapan dan Prosedur Penelitian .....	79
C. Sumber Data / Informan Penelitian .....	80
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	81
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	91
 BAB IV MANAJEMEN KELAS MELALUI STRATEGI PAIKEM DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH DI MTs MANBA'UL 'ULUM SILEBU KABUPATEN KUNINGAN	
A. Pelaksanaan Penerapan Manajemen Kelas dengan Strategi PAIKEM dalam Proses Pembelajaran Sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan .....	98



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Respon Siswa Terhadap Penerapan Manajemen Kelas dengan Strategi PAIKEM dalam Proses Pembelajaran Sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan.....	119
C. Minat dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan.....	124
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	131
B. Rekomendasi .....	133
DAFTAR PUSTAKA .....	134
LAMPIRAN	



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam karena memiliki ajaran-ajaran yang menyentuh kemaslahatan seluruh makhluk terutama untuk keselamatan, kebahagiaan, dan kemuliaan umat manusia. Islam tidak hanya memiliki tuntunan tentang bagaimana menyikapi makhluk yang berada di sekelilingnya, baik makhluk hidup maupun benda mati serta lingkungan di sekitarnya, tetapi tuntunan khusus bagi makhluk yang dikaruniai akal lebih mendapatkan perhatian. Hal tersebut sangat beralasan karena Islam melihat manusia memegang peranan paling penting dalam kehidupan di dunia ini. Di tangan manusialah amanat untuk menjaga, melestarikan, dan memelihara kehidupan di dunia ini diberikan oleh-Nya. Allah swt. menjadikan manusia sebagai Khalifah di muka bumi yang seolah-olah peran Tuhan sebagai penjaga, pengelola, dan pemelihara yang selalu menebarkan kasih sayang kepada semua makhluknya.

Peran manusia sebagai Khalifah di muka bumi ini merupakan tugas mulia namun bukanlah tugas yang mudah. Manusia tidak akan mampu menanggung beban tugas begitu berat dengan baik tanpa dibekali dengan ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum. Kedua-duanya harus dimiliki oleh manusia agar saling menopang dan menjaga satu dengan lainnya. Oleh karena itu, tidaklah cukup dengan bekal ilmu agama saja manusia hidup di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dunia ini yang menunggu bahkan “menuntut” untuk dikelola dengan baik serta bertanggung jawab. Begitupun sebaliknya tidaklah cukup hanya dengan dibekali ilmu pengetahuan umum saja tanpa ilmu agama karena manusia tidak akan selesai kehidupannya hanya di dunia tetapi masih ada kehidupan yang lebih hakiki yang akan dijalani umat manusia setelah kehidupannya dalam dunia fana ini.

Melihat dari kedudukan manusia di atas maka pendidikan dalam upaya memberikan bekal ilmu menjadi sangat penting sekali. Pendidikan bagi manusia ibarat sebuah identitas tersendiri yang membedakannya dari makhluk lain. Dengan adanya pendidikan diharapkan manusia mendapatkan bekal yang cukup untuk menjalankan tugasnya sebagai Khalifah di muka bumi ini. Pendidikan merupakan jalan agar manusia menyadari potensi dan tugasnya dalam tanggung jawabnya sebagai manusia kepada Allah swt. Oleh karena itu, pendidikan dipahami sebagai usaha manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang diperolehnya baik dari lembaga formal maupun non formal. Sedangkan makna pendidikan secara sederhana diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan budayanya.<sup>1</sup>

Menurut UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di

---

<sup>1</sup>Tholib Kasan. *Dasar-Dasar Pendidikan*. (Jakarta: Studio Press, 2009), hal. 7.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

masa yang akan datang.<sup>2</sup> Pendidikan dalam usahanya tersebut harus berupaya mewujudkan proses pembelajaran yang *humanis* dan *konstruktif* agar apa yang disampaikan oleh pendidik dapat dicerna, dimengerti, dan dilaksanakan dengan mudah dan baik oleh anak-anak didiknya. Hal di atas menjadi tantangan bagi para pendidik dalam hal ini guru agar proses belajar mengajar terutama di dalam kelas dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan sebaik mungkin.

Peranan guru sebagai manajer dalam kegiatan belajar di kelas diakui sebagai salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru sebagai tenaga profesional dituntut tidak hanya mampu mengelola pembelajaran saja tetapi juga harus mampu mengelola kelas dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran. Oleh karena itu, sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu di semua jenjang pendidikan, penerapan manajemen kelas dalam strategi pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang diyakini dapat digunakan untuk memecahkan persoalan yang mendasar dari permasalahan pendidikan di tanah air.

Manajemen kelas merupakan bagian integral pengajaran efektif yang mencegah masalah perilaku pembelajaran melalui perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan pengontrolan dalam penataan kegiatan belajar yang lebih baik, pemberian materi pengajaran yang lebih baik, dan interaksi guru dengan siswa yang lebih baik. Manajemen kelas membidik pada

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hal. 10.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pengoptimalan keterlibatan dan kerjasama antara guru dengan seluruh siswanya dalam belajar. Akan tetapi teknik kontrol perilaku atau pendisiplinan pada akhirnya akan tidak terlalu efektif apabila teknik tersebut tidak mendorong perkembangan disiplin diri atau tanggung jawab anak didiknya atas tindakannya apabila nilai-nilai dan ketrampilan sosial tersebut tidak dicontohkan terlebih dahulu oleh gurunya.

Seorang pendidik harus menguasai banyak faktor yang mempengaruhi motivasi, prestasi, dan perilaku siswa mereka. Lingkungan fisik di kelas, level kenyamanan emosi yang dialami siswa, serta kualitas komunikasi antar guru dan siswa merupakan faktor penting yang dapat menghambat pembelajaran yang optimal. Guru bertanggung jawab untuk memahami berbagai karakter siswa termasuk siswa dari keluarga yang tidak mampu atau kurang beruntung, siswa yang mungkin harus bekerja setelah sekolah, atau siswa yang berasal dari kelompok minoritas etnis, agama, dan bahasa serta siswa dengan berbagai kesulitan atau kecacatan belajar lainnya. Siswa-siswa ini beresiko mendapatkan pengalaman sekolah yang negatif dan tidak bermakna jika guru tidak responsif terhadap kebutuhan dan kemampuan siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran di dalam kelas yang efektif dan disesuaikan dengan berbagai karakter siswa.

Strategi pembelajaran yang sangat efektif yang dapat dikembangkan antara lain adalah strategi PAIKEM. PAIKEM singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika siswa sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tenggang waktu tugas, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan. Membangun metode pembelajaran inovatif dapat dilakukan pula dengan cara diantaranya mengakomodir setiap karakteristik diri artinya mengukur daya kemampuan serap ilmu masing-masing anak. Contohnya sebagian anak ada yang berkemampuan dalam menyerap ilmu dengan menggunakan visual atau mengandalkan kemampuan penglihatan, auditory atau kemampuan mendengar, dan kemampuan kinestetiknya. Hal-hal tersebut harus disesuaikan pula dengan upaya penyeimbangan fungsi otak kiri dan otak kanan yang akan mengakibatkan proses renovasi mental diantaranya membangun rasa percaya diri siswa. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Sedangkan menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya (*time on task*) tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian dalam proses pembelajaran terbukti meningkatkan hasil belajar. Akan tetapi keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

Setiap siswa pasti memiliki kecenderungan yang berbeda dalam perhatiannya terhadap suatu mata pelajaran tertentu yang diajarkan di kelas. Biasanya sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya meskipun tidak mengesampingkan pula karena faktor guru yang menyampaikannya. Khusus mengenai mata pelajaran sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan, banyak siswa yang merasa tidak begitu tertarik dengan pelajaran ini, seakan-akan hanya untuk memenuhi persyaratan paket mata pelajaran yang harus dipelajarinya. Mereka belum begitu mengerti dan menyadari mengenai pentingnya mempelajari mata pelajaran sejarah. Selain itu, ada anggapan bahwa mata pelajaran sejarah tidaklah begitu penting sebab tidak termasuk mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Ada juga anggapan pelajaran sejarah adalah pelajaran yang membosankan dan membuat mengantuk saat materi disampaikan karena membahas masa lalu yang tidak akan pernah kembali. Keadaan ini tentunya akan sangat besar dampaknya terhadap minat dan prestasi para siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Dari permasalahan ini harus dapat dicari solusinya, bagaimana agar para siswa memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran sejarah sehingga mereka mau belajar secara mandiri, bagaimana guru sejarah bisa





memberikan motivasi kepada para siswanya agar mau mempelajari sejarah, dan bagaimana agar para siswa menyadari betapa pentingnya mempelajari sejarah. Mempelajari sejarah bukan berarti mempelajari hal-hal yang telah berlalu tanpa makna atau tujuan tetapi justru belajar sejarah adalah untuk masa depan agar kesalahan masa lalu tidak diulangi lagi. Begitu juga sebaliknya, kegagalan dan kesuksesan masa lalu bisa memotivasi dan dipelajari untuk meraih kesuksesan di masa yang akan datang.

Banyak faktor yang menjadikan proses pembelajaran sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan dapat berjalan dengan baik atau sebaliknya. Di antara faktor-faktor yang bisa mengganggu proses pembelajaran antara lain adalah suasana kelas yang kurang kondusif, anak didik yang kurang minat terhadap mata pelajaran tertentu, guru yang kurang mampu menyampaikan materi dengan baik, fasilitas yang kurang memadai untuk penyampaian materi pelajaran tersebut, dan kurang adanya upaya terobosan kreatif-inovatif dalam menanggulangi persoalan pembelajaran di kelas. Selain faktor dari dalam sebagaimana tersebut di atas juga ada faktor dari luar yaitu keadaan lingkungan dan orang tua para siswa yang kurang mendukung baik secara materil ataupun perhatian seperti dalam memberikan motivasi serta doa terhadap putra-putrinya.

Untuk membuat suasana belajar mengajar di kelas menjadi menyenangkan merupakan hal yang tidak mudah. Padahal kualitas belajar mengajar di kelas sembilan puluh persen menjadi penentu keberhasilan pendidikan. Perhatian terhadap efisiensi dan efektifitas proses belajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengajar di kelas harus menjadi perhatian yang serius dari semua pihak terutama guru bidang studi yang bersangkutan. Oleh karena itu, seorang guru sudah selayaknya bahkan seharusnya berfikir dan berusaha agar materi yang disampaikan kepada anak-anak didiknya harus dapat ditangkap dan dipahami dengan baik sesuai dengan yang diharapkan atau bahkan yang ditargetkan.

Kondisi gaduh pada saat guru menjelaskan materi pelajaran merupakan salah satu persoalan yang umum dan seringkali dianggap hal biasa. Padahal semua itu harus dilihat sejauhmana kegaduhan tersebut tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar. Pada saat kegaduhan masih dalam batas toleransi khususnya bagi guru yang bersangkutan maka hal tersebut masih dianggap wajar karena memaklumi akan keadaan para siswa yang masih perlu bimbingan dan arahan serta belum terlatih betul untuk bisa berkonsentrasi. Sebab jika tidak ada toleransi sama sekali dikhawatirkan justru akan menekan psikologis para siswa sehingga mereka terlalu tegang, tidak rileks, dan tidak nyaman dalam belajar yang berakibat mereka bisa stres dan malas untuk belajar. Oleh karena itu, para guru harus pandai membuat strategi bagaimana meminimalisir kegaduhan dalam kelas pada saat belajar tanpa membuat anak-anak didiknya merasa tertekan.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut di atas menjadi tantangan bagi penulis untuk membuktikan sejauhmana dampak penerapan manajemen kelas dengan strategi PAIKEM terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran sejarah. Di sini Penulis akan mencoba



menggali potensi semangat serta minat belajar siswa di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan dalam bidang studi sejarah. Penulis optimis peningkatan minat belajar siswa akan meningkatkan pula prestasi siswa dalam mata pelajaran tersebut. Sebagaimana telah dipaparkan di atas, siapapun dapat belajar dari sejarah peradaban dan kebudayaan masa lalu serta tokoh-tokoh besar lainnya yang bisa menjadi pelajaran dan cerminan atau bekal untuk meraih cita-cita di masa yang akan datang.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep manajemen kelas dengan strategi PAIKEM yang diterapkan dalam proses pembelajaran sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan manajemen kelas dengan strategi PAIKEM dalam proses pembelajaran sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan?
3. Bagaimana dampak dari penerapan manajemen kelas dengan strategi PAIKEM terhadap minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan?



## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian sebagaimana dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: *untuk meneliti dampak manajemen kelas dengan strategi PAIKEM terhadap minat dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan.*

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai secara rinci dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan konsep manajemen kelas dengan strategi PAIKEM yang diterapkan dalam pelajaran sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan.
2. Menjelaskan respon siswa terhadap penerapan manajemen kelas dengan strategi PAIKEM dalam proses pembelajaran sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan.
3. Membuktikan dampak dari penerapan manajemen kelas dengan strategi PAIKEM terhadap minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan secara teoretik

Secara teoretik penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana pembelajaran untuk memahami manajemen kelas dengan strategi



pembelajaran di dalam kelas khususnya dalam strategi pembelajaran PAIKEM.

## 2. Kegunaan secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran tersebut untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran sejarah.

## D. Kerangka Pemikiran

Peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui berbagai upaya, yaitu melalui pembenahan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, penyediaan sarana belajar, serta peningkatan kompetensi guru. Akan tetapi peningkatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas pendidik menduduki posisi sangat strategis dan berdampak positif. Adapun dampak positif tersebut antara lain: (1) peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan masalah pembelajaran yang dihadapi secara nyata; (2) peningkatan kualitas masukan, proses, dan hasil belajar; (3) peningkatan keprofesionalan pendidik; dan (4) penerapan prinsip pembelajaran berbasis penelitian. Semua hal tersebut di atas memerlukan suatu manajemen pendidikan yang baik dan benar dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk



mencapai tujuan pendidikan. Salah satu manajemen pendidikan yang mendukung tugas profesional guru atau tenaga pendidik di dalam kelas adalah penguasaan yang baik terhadap manajemen kelas (pengelolaan kelas) dan strategi pembelajaran.

Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh pembaharuan kurikulum, fasilitas yang tersedia, kepribadian guru yang simpatik, pembelajaran yang penuh kesan, wawasan pengetahuan guru yang luas tentang semua bidang, melainkan juga guru harus menguasai kiat manajemen kelas. Pemahaman akan prinsip-prinsip manajemen kelas penting dikuasai sebelum hal-hal khusus diketahui. Dengan dikuasainya prinsip-prinsip manajemen kelas akan menjadi penyaring yang menghilangkan kekeliruan umum dari manajemen kelas. Manajemen kelas dapat mempengaruhi tingkat kualitas pembelajaran di kelas karena manajemen kelas benar-benar akan mengelola suasana kelas menjadi sebaik mungkin agar siswa menjadi nyaman dan senang selama mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kualitas belajar siswa seperti pencapaian hasil yang optimal dan kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan memuaskan. Selain itu, manajemen kelas juga akan menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Di samping itu juga, dengan manajemen kelas tingkat daya serap materi yang telah diajarkan guru akan lebih membekas dalam ingatan siswa karena adanya penguatan yang diberikan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Manajemen kelas mengacu kepada penciptaan suasana atau kondisi kelas yang memungkinkan siswa dalam kelas tersebut dapat belajar dengan efektif. Berdasarkan konsepsi lama manajemen kelas diartikan sebagai upaya mempertahankan ketertiban kelas. Menurut konsepsi modern manajemen kelas adalah proses seleksi yang menggunakan alat yang tetap terhadap problem dan situasi manajemen kelas. Manajemen kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memutuskan, memahami, mendiagnosis kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas terhadap aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas. Aspek-aspek tersebut adalah sifat kelas, pendorong kekuatan kelas, situasi kelas, tindakan seleksi, dan kreatif. Manajemen kelas selain memberi makna penting bagi tercipta dan terpeliharanya kondisi kelas yang optimal juga berfungsi memberi dan melengkapi fasilitas untuk segala macam tugas seperti: membantu kelompok dalam pembagian tugas, membantu pembentukan kelompok, membantu kerjasama dalam menemukan tujuan-tujuan organisasi, membantu individu agar dapat bekerjasama dengan kelompok atau kelas, membantu prosedur kerja serta memelihara agar semua tugas-tugas itu dapat berjalan dengan lancar.

Masalah manajemen kelas yang mungkin muncul disebabkan beberapa kemungkinan tindakan siswa seperti: tingkah laku siswa yang ingin mendapat perhatian orang lain, tingkah laku siswa yang ingin menunjukkan kekuatan, tingkah laku siswa yang bertujuan menyakiti orang lain, dan peragaan ketidakmampuan siswa. Sedangkan masalah-masalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kelompok yang mungkin muncul dalam kelas seperti: kelas kurang kohesif lantaran alasan jenis kelamin, suku, tingkatan sosial ekonomi, dan sebagainya, penyimpangan dari norma-norma tingkah laku yang telah disepakati sebelumnya, kelas mereaksi negatif terhadap salah seorang anggotanya, dan kelas kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru seperti gangguan jadwal guru terpaksa diganti sementara oleh guru lain.

Tujuan manajemen kelas adalah untuk mewujudkan situasi dan kondisi kelas baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin, menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran, menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas, serta membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya. Selain manajemen kelas keberhasilan pelaksanaan pendidikan juga sangat bergantung pada penguasaan tenaga pendidik terhadap strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu bidang ilmu yang bersifat *sofisticated* karena memerlukan dukungan ilmu pengetahuan lain yang amat luas, filsafat dan ilmu jiwa dengan berbagai cabangnya, ilmu metode pengajaran dengan berbagai macamnya, berbagai teori, konsep dan model pembelajaran, pengelolaan kelas, dan lain-lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sembarangan melainkan harus dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah pedagogis dan edukatif.<sup>3</sup>

Kata strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Bila dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu. Dengan demikian, strategi bukanlah sembarangan langkah atau pun tindakan melainkan suatu langkah dan tindakan yang telah difikirkan serta dipertimbangkan baik buruknya, dampak positif dan negatifnya dengan matang, cermat, dan mendalam. Dengan langkah-langkah cerdas yang strategis maka akan menimbulkan dampak yang sangat baik, luas, dan berkelanjutan.

Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis serta jasmani dan rohani manusia dengan bersumber kepada berbagai bahan informasi baik yang berupa manusia, bahan bacaan, bahan informasi, alam semesta, dan sebagainya. Selain itu, belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan pewarisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara

<sup>3</sup>Abuddin Nata. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 4.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Dengan belajar manusia akan memiliki bekal hidup yang dapat menolong dirinya, masyarakat, dan bangsanya. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar dan menjadikannya salah satu kebutuhan hidup yang tidak dapat ditinggalkan. Dengan pembelajaran ini maka akan tercipta keadaan masyarakat belajar (*learning society*).<sup>4</sup> Penguasaan terhadap berbagai komponen strategi pembelajaran merupakan hal yang mutlak bagi seorang guru yang profesional. Rendahnya mutu pendidikan salah satunya disebabkan tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan pendidikan kurang memiliki bekal yang cukup tentang strategi pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa pendidikan saat ini dilaksanakan oleh orang-orang yang bukan ahli dalam bidang mendidik para peserta didiknya. Nabi Muhammad saw. telah mengingatkan bahwa jika suatu urusan diserahkan bukan pada ahlinya maka tunggulah kehancurannya. Dengan demikian, tugas-tugas pendidik tidak dapat lagi diserahkan kepada seseorang yang bukan ahlinya, melainkan harus diserahkan kepada seseorang yang dipersiapkan untuk menjadi seorang guru profesional.<sup>5</sup>

Seorang guru profesional harus mempunyai komitmen yang tinggi terhadap tugas-tugas keguruan. Komitmen tinggi itu ditunjukkan oleh sikap yang selalu ingin menjalankan tugas-tugas pembelajaran dengan baik dan maksimal demi keberhasilan dan kesuksesan anak-anak didiknya. Salah satu wujud keinginan untuk menjalankan tugas pembelajaran dengan baik dan

<sup>4</sup>*Ibid*, hal. 205.

<sup>5</sup>*Ibid*, hal. 5.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

maksimal adalah dengan mencermati setiap tindakan pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan “menyelidik” sebagai berikut: (1) Apakah metode pembelajaran yang dipilih telah sesuai dengan tipe dan sifat bahan pelajaran yang disajikan? (2) Apakah strategi pembelajaran yang dilakukan dapat menciptakan kreativitas pembelajaran? (3) Apakah pemilihan media dan sarana pembelajaran yang dipakai dapat mempercepat pencapaian kompetensi? (4) Apakah pengelolaan kelas yang diterapkan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan? Jawaban jujur dari setiap pertanyaan tersebut pada dasarnya merupakan refleksi awal atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Apabila jawaban jujur tersebut tidak sesuai dengan harapan maka berkewajiban secara moral untuk memperbaikinya. Ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan merupakan masalah yang harus segera diselesaikan. Sikap ini merupakan konsekuensi logis dari komitmen seorang guru yang profesional.<sup>6</sup>

Strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran (*approach to teaching*) dengan menggunakan metode tertentu yang memungkinkan anak-anak didiknya melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan sikap, pemahaman, dan keterampilannya. Selain menggunakan metode tertentu, PAIKEM juga menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan agar

<sup>6</sup>Masnur Muslich. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 1-3.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif. Metode-metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan PAIKEM, yaitu: (1) metode ceramah plus; (2) metode diskusi; (3) metode demonstrasi; (4) metode *role-play*; dan (5) metode simulasi. Adapun karakteristik PAIKEM antara lain: (1) suasana pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*); (2) guru hanya bertindak sebagai fasilitator, bukan penceramah; (3) fokus pembelajaran pada siswa bukan pada guru; (4) siswa belajar secara aktif; (5) siswa dapat mengontrol proses belajar dan menghasilkan karyanya sendiri, tidak hanya mengutip dari guru; (6) guru dapat menentukan secara mutlak materi yang diajarkan; (7) dan cara siswa mendapatkan informasi mengenai materi yang mereka pelajari antara lain dengan: belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*), belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu (*competency-based learning*), belajar secara tuntas (*mastery learning*), belajar secara berkesinambungan (*continuous learning*), dan belajar sesuai dengan kekinian (*contextual learning*).

PAIKEM dikembangkan berdasarkan beberapa perubahan atau peralihan, yaitu: (1) peralihan dari belajar perorangan (*individual learning*) ke belajar bersama (*cooperative learning*); (2) peralihan dari belajar dengan cara menghafal (*rote learning*); ke belajar untuk memahami (*learning for understanding*); (3) peralihan dari teori pemindahan pengetahuan (*knowledge transmitted*) ke bentuk interaktif, keterampilan proses, dan pemecahan masalah; (4) peralihan paradigma dari guru mengajar ke siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

belajar; dan (5) beralihnya bentuk evaluasi ke bentuk *authentic assessment* seperti portofolio, proyek, laporan siswa, atau penampilan siswa. Dasar peralihan tersebut di atas sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 19, ayat (1) yang berbunyi: “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.<sup>7</sup>

Minat menjadi motif yang sangat kuat untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang menarik minat peserta didik. Minat akan semakin bertambah jika disalurkan dalam suatu kegiatan. Keterikatan dengan kegiatan tersebut akan semakin menumbuhkan kembangkan minatnya. Sesuai pendapat yang dikemukakan Hurlock “bahwa semakin sering minat diekspresikan dalam suatu kegiatan maka semakin kuatlah minat tersebut”. Minat adalah suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa ketertarikan, keinginan, dan kesenangan. Minat dapat menjadi sebab terjadinya suatu kegiatan dan hasil yang akan diperoleh. Suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai minat akan menghasilkan prestasi yang kurang menyenangkan. Dapat dikatakan pula bahwa dengan terpenuhinya minat maka peserta didik akan mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin yang dapat menimbulkan motivasi.

<sup>7</sup>Team Penyusun. *Pengembangan Wawasan Profesi Guru*. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2009), hal. 71-73.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pendapat tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapat Slameto yang menyatakan “bahwa minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada hakekatnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minatnya”. Selain itu, Winkel juga menyatakan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi tertentu. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya maka semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupannya serta berhubungan dengan cita-cita yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya atau dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat juga tidak dibawa sejak lahir melainkan dapat diperoleh di kemudian hari. Minat terhadap pelajaran tertentu mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru. Menurut ilmuwan pendidikan cara yang





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

paling efektif untuk membangkitkan minat belajar pada siswa adalah dengan menggunakan minat siswa yang telah ada dan membentuk minat baru pada diri siswa. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu serta menguraikan kegunaan bagi siswa dimasa yang akan datang. Minat dapat pula dibangkitkan dengan cara menghubungkan materi pelajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.

Minat akan sangat mempengaruhi terhadap proses dan hasil atau prestasi belajar peserta didik. Apabila peserta didik tidak berminat untuk mempelajari sesuatu hal tertentu maka tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya kalau peserta didik mempelajari sesuatu tersebut dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan sangat baik atau berprestasi. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan sesuatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Prestasi dapat dikatakan pula sebagai kemampuan yang dimampui para siswa dalam mengerjakan sesuatu. Setiap siswa yang belajar tentu dengan usaha atau kerja keras agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan. Sehubungan dengan prestasi belajar, Poerwanto memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.” Selanjutnya Winkel mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.” Sedangkan menurut Nasution prestasi belajar adalah: “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.” Berdasarkan pengertian di atas, dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

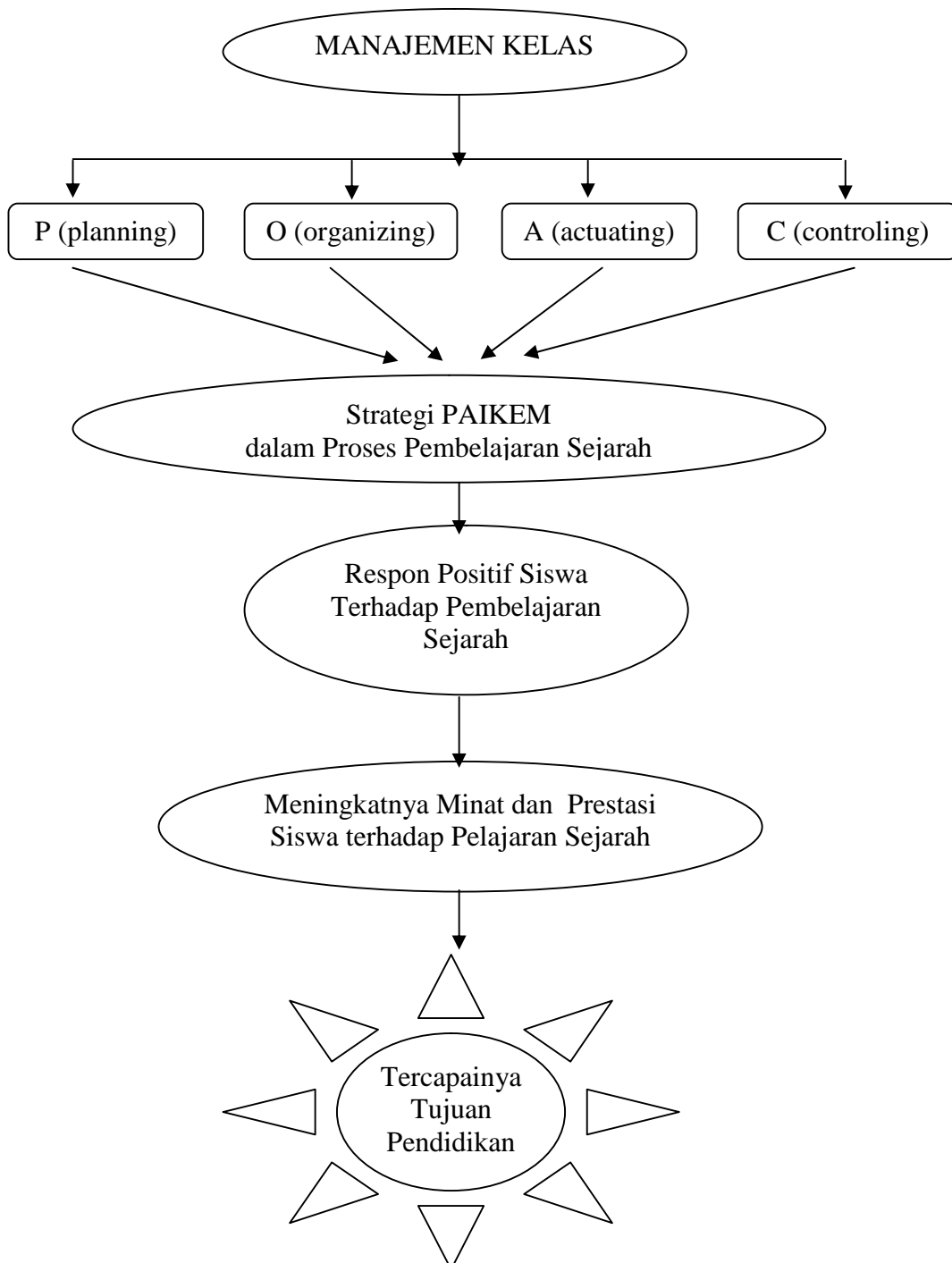
Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Selain itu, keberhasilan seorang siswa dapat pula dilihat melalui pencapaian kriteria ketuntasan minimal. Langkah yang dapat ditempuh dalam menilai prestasi belajar siswa adalah dengan menyusun alat

evaluasi. Alat evaluasi prestasi belajar ada dua macam, yaitu bentuk objektif dan bentuk subjektif. Bentuk objektif dapat berupa tes benar-salah, bentuk pilihan ganda, bentuk tes mencocokkan, dan tes isian sedangkan bentuk subjektif dapat berupa tes esai.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Adapun skema kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut :





## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam tesis ini terbagi dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal dalam tesis ini terdiri atas: halaman sampul (yang mencantumkan judul yang terlahir dari adanya suatu permasalahan, program studi peneliti, lambang perguruan tinggi, nama dan nomor mahasiswa (NIM), institusi perguruan tinggi terkait, dan tahun pengajaran), halaman pengesahan, halaman persetujuan, halaman pernyataan keaslian, nota dinas, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi, dan daftar isi.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi dalam tesis ini adalah bagian utama tesis yang susunannya sebagai berikut: Bab I pendahuluan yang urutan isi pendahuluannya adalah mengungkap latarbelakang masalah yang menjelaskan fenomena hasil pengamatan dan diakhiri dengan pernyataan masalah, rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian dalam identifikasi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran sebagai kerangka konseptual masalah yang diteliti, dan sistematika pembahasan yang menjelaskan garis besar isi tesis secara sistematis. Bab II kajian pustaka yang berfungsi untuk mendeskripsikan penguasaan teori-teori atau konsep yang relevan serta kedudukan



masalah penelitian dalam teori atau konsep yang digunakan. Bab III metodologi penelitian yang berisi latar penelitian, tahapan dan prosedur penelitian yang ditempuh oleh peneliti dalam penyelesaian tesis, sumber data yang menjelaskan subjek penelitian yang dimintai informasi sesuai dengan masalah yang diteliti, metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, serta teknik pengolahan data dan analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam tesis ini terdiri atas: daftar pustaka yang berisi daftar buku-buku primer maupun sekunder yang dijadikan sebagai sumber rujukan penelitian ini, dan daftar lampiran hasil penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Abdullah, 2007. *Metodologi Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN Press.
- Ali, Mohammad, 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional; Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Bandung: IMTIMA.
- Ali, Nizar & Syatibi, Ii, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam; Ikhtiar Menata Kelembagaan Pendidikan Islam*. Bekasi: Pustaka Isfahan.
- Asrori, Mohammad, 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Aqib, Zaenal, 2009. *Standar Kualifikasi, Kompetensi, Sertifikasi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*. Bandung: Yrama Widya.
- Danim, Sudarwan, 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fattah, Nanang, 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Bani Quraisy.
- Hamiseno, Winarno, 1986. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamruni, 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hasan, Muhammad Tholhah, 2006. *Dinamika Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Lantabora Press.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasan, Tholib, 2009. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Studio Press.
- Mahmud, 2006. *Psikologi Pendidikan Mutakhir*. Bandung: SAHIFA.
- Manulang, M., 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.



- Mohammad, Asrori, 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Muhaimin, 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Islam; Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum, hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muslich, Masnur, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin, 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Pasca, Team, 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN Press.
- Penyusun, Team, 2009. *Pengembangan Wawasan Profesi Guru*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Pidarta, Made, 1988. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sa'ud, U. Saefuddin, 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Soemanto, Wasty, 1990. *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobri dkk., 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Sulistiyorini, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Muhibbin, Syah, 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja.
- Tilaar, 2008. *Manajemen Pendidikan Nasional; Kajian Pendidikan Masa Depan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- <http://gurukreatif.wordpress.com/2008/03/26/6/-indikator-pengelolaan-kelas-yang-berhasil/>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tuils ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

<http://pentingnya-sejarah://gora.edublogs.org/2007/04/09/kompetisi-nasional-guru-inovatif-2007/>

<http://strategi-pembelajaran-paikem.blogspot.com/2009/02/pendekatan-dalam-strategi-pembelajaran.html>

<http://minatbelajar.blogspot.com/2008/12/model-modelpembelajaran-inovatif.htm>

<http://prestasielajar.blogspot.com/2008/12/model-modelpembelajaran-inovatif.htm>

<http://marselinaportofolio.blogspot.com/2008/12/model-modelpembelajaran-inovatif.htm>, 15 Januari 2009

<http://whandi.net/index.php?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=41>, 25 Januari 2009

[http://www.geocities.com/guruvalah/hasil\\_belajar\\_bab2.pdf](http://www.geocities.com/guruvalah/hasil_belajar_bab2.pdf), 27 Januari 2009

<http://www.dikmentidki.go.id/belajar/kimia/elektrolit.swf>, 26 Januari 2009